

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai supervisi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 4 Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan supervisi manajemen kepala madrasah di MTsN 4 Cirebon dilakukan secara sistematis melalui penyusunan program supervisi, penentuan jadwal supervisi, penetapan sasaran supervisi, serta penyusunan instrumen supervisi. Perencanaan tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan supervisi sehingga kegiatan supervisi dapat berjalan secara terarah dan berkelanjutan. Perencanaan supervisi juga mendukung peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru melalui pembinaan administrasi pembelajaran dan persiapan proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan supervisi manajemen kepala madrasah di MTsN 4 Cirebon dilakukan melalui supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran di kelas. Supervisi administrasi dilakukan dengan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran guru, sedangkan supervisi pembelajaran dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran serta kompetensi sosial guru dalam membangun komunikasi dan interaksi yang baik dengan peserta didik.
3. Evaluasi dan tindak lanjut supervisi manajemen kepala madrasah di MTsN 4 Cirebon dilakukan melalui pemberian umpan balik, pembinaan, seminar, webinar, pelatihan, serta kegiatan pengembangan profesional lainnya. Tindak lanjut tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan mengajar serta peningkatan kompetensi kepribadian guru

yang ditunjukkan melalui sikap tanggung jawab, kedisiplinan, dan kesediaan melakukan perbaikan berdasarkan hasil supervisi. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, benturan jadwal, dan keterbatasan sarana pembelajaran, supervisi manajemen tetap berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 4 Cirebon.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry bahwa fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan atau evaluasi (controlling) dapat diterapkan dalam pelaksanaan supervisi manajemen kepala madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang dilaksanakan secara sistematis mampu mendukung peningkatan kompetensi guru, baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi manajemen kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi yang terencana dan berkelanjutan dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di madrasah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala madrasah dalam mengembangkan program supervisi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan guru.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai supervisi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 4 Cirebon, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, diharapkan dapat terus meningkatkan pelaksanaan supervisi manajemen secara terencana, sistematis, dan

berkelanjutan. Selain itu, kepala madrasah perlu meningkatkan tindak lanjut hasil supervisi melalui kegiatan pembinaan, pelatihan, serta pendampingan kepada guru agar peningkatan kompetensi guru dapat berlangsung secara optimal.

2. Bagi wakil kepala bidang kurikulum, diharapkan dapat membantu kepala madrasah dalam menyusun program dan jadwal supervisi serta melakukan koordinasi yang lebih efektif dengan guru agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan sesuai rencana dan tidak berbenturan dengan kegiatan madrasah lainnya.
3. Bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan supervisi sebagai sarana pengembangan profesional, bukan hanya sebagai kegiatan penilaian. Guru juga diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian melalui berbagai kegiatan pengembangan diri seperti seminar, webinar, pelatihan, dan kegiatan ilmiah lainnya.
4. Bagi pihak madrasah, diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk mendukung pelaksanaan supervisi dan proses pembelajaran, sehingga kegiatan supervisi dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan kompetensi guru.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji supervisi manajemen kepala madrasah dengan cakupan yang lebih luas serta menggunakan pendekatan dan variabel yang berbeda sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif mengenai peningkatan kompetensi guru dan mutu pendidikan.